

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Eko Murdiyanto, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya¹. Dengan menggunakan pendekatan penelitian ini, akan diperoleh data deskriptif yang berupa narasi kata-kata yang diucapkan oleh individu serta tindakan yang dapat diamati. Sejalan dengan hal tersebut, Sukmadinata juga menyatakan bahwa data kualitatif terdiri dari kata-kata, kalimat, dan gambar. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan tidak berdasarkan dugaan, melainkan berdasarkan data yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu, analisis data bersifat induktif dan didasarkan pada hasil, serta dapat dikembangkan berdasarkan hipotesis atau teori yang ada.

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang menyelidiki suatu isu dengan batasan yang jelas, yang melibatkan pengumpulan data secara menyeluruh, dan menyertakan berbagai sumber informasi². Dengan ini bertujuan untuk menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu kegiatan (program, event, proses, institusi atau

¹ Dr Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LP2M UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hal. 19-95.

² Murdiyanto.

kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah TK ITQ Bakkah yang bertempat di Jalan Muslim Komplek Sa'adah 3, Kel. Sungai Paring Martapura, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714.

Adapun peneliti memilih sekolah TK ITQ Bakkah yaitu karena sekolah tersebut memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengenalkan Bahasa Arab. Tidak ditemukan di sekolah lain, keunikan dalam metode pengenalan Bahasa Arab yang diterapkan di sini, seperti pembiasaan dan praktik langsung dalam pembelajaran. Dengan adanya praktik langsung memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi efektivitas dan dampaknya terhadap kemampuan berbahasa anak secara lebih mendalam.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari anak-anak di TK ITQ Bakkah, khususnya kelompok usia 4-6 tahun yang menjadi sasaran pengenalan Bahasa Arab. Selain itu, 2 orang guru yang mengajarkan Bahasa Arab di TK tersebut juga menjadi subjek penting dalam penelitian ini, karena mereka berperan langsung dalam proses pembelajaran.

Sedangkan objek penelitian ini adalah metode pengenalan Bahasa Arab yang diterapkan di TK ITQ Bakkah. Penelitian ini akan fokus pada proses pembelajaran Bahasa Arab yang berlangsung di lingkungan TK, termasuk materi yang digunakan dalam pengenalan Bahasa Arab kepada anak-anak. Dengan menganalisis berbagai metode dan strategi yang diterapkan, penelitian ini bertujuan menganalisis pengenalan Bahasa Arab dalam konteks pendidikan anak usia dini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

Yaitu data utama tentang cara perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tentang pengenalan Bahasa Arab pada TK ITQ Bakkah yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan responden yaitu guru TK ITQ Bakkah.

b. Data penunjang

Yaitu data pendukung sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian berupa hasil dokumentasi lokasi penelitian, program semester, modul ajar, dokumen penilaian, serta sarana dan prasarana yang mendukung pengenalan Bahasa Arab.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam pengenalan Bahasa Arab yaitu guru kelas di TK ITQ Bakkah.

- b. Informan, yaitu orang yang memberikan pendapat dan informasi tentang objek yang sedang diteliti yaitu kepala TK ITQ Bakkah dan guru.
- c. Dokumen, yaitu data yang relevan dengan permasalahan penelitian, termasuk sumber tertulis dan bentuk laporan pada lokasi penelitian mulai dari Program Semester, Modul Ajar, dokumen penilaian dan evaluasi, serta dokumentasi yang memberikan informasi terkait penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau prosedur yang dipakai untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Bryman menjelaskan bahwa teknik ini adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan, seperti dengan melakukan observasi, wawancara, atau analisis dokumen³. Tujuan utama pengumpulan data adalah memperoleh informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis yang diajukan, mendukung analisis, dan menarik kesimpulan yang valid. Melalui metode yang tepat, peneliti tidak hanya dapat memahami konteks, pola, dan hubungan antar variabel yang diteliti, namun juga menguji teori dan hipotesis yang ada, sehingga memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

1. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pengamatan terhadap tindakan manusia, sifat fisik dari keadaan sosial, serta

³ Selfi Budi Helpiastuti dkk., “*Dasar-Dasar Penelitian Administrasi (Teknik Dan Pendekatan Metodologis)*” (Bandung: Widina Media Utama, 2025), hal. 92.

bagaimana pengalaman waktu terintegrasi dalam konteks tersebut⁴. Pada saat observasi, peneliti mengamati langsung subjek atau objek penelitian tanpa mengubah atau memanipulasi kondisi yang ada. Teknik ini bisa dilakukan dengan cara partisipatif, di mana peneliti secara langsung ikut serta dalam aktivitas yang sedang diamati, atau dengan cara non partisipatif, di mana peneliti tidak ikut terlibat dan hanya mengamati dari jauh.

Observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada pengenalan Bahasa Arab pada TK ITQ Bakkah.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode untuk mengumpulkan informasi melalui komunikasi, yang dilakukan melalui dialog antara dua orang yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁵. Wawancara penelitian bukan hanya sekadar dialog, melainkan memiliki rentang dari yang santai hingga sangat resmi. Dalam studi ini, diterapkan wawancara semi terstruktur, yang merupakan gabungan antara wawancara yang terencana dan yang terbuka. Sebelum sesi wawancara dimulai, pewawancara telah mempersiapkan tema dan daftar pertanyaan panduan untuk wawancara tersebut⁶. Adapun alasan peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu karena memiliki fleksibilitas, kedalaman informasi, interaksi yang

⁴ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁵ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁶ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021) hal.

lebih alami, dan pengembangan pertanyaan lanjutan, sehingga memungkinkan penggalan data yang lebih kaya dan komprehensif.

Adapun yang menjadi topik dalam wawancara ini adalah bagaimana cara kepala sekolah dan guru dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi dalam pengenalan Bahasa Arab pada TK ITQ Bakkah.

3. Dokumentasi

Menurut Umar, dokumentasi adalah pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan penelitian, kemudian dilakukan pengkajian secara mendalam sehingga dapat menjaga dan meningkatkan kepercayaan dan bukti mengenai kejadian tersebut⁷. Pada studi ini, dokumentasi berfungsi sebagai tambahan untuk metode observasi dan wawancara yang diambil dari Program Semester, Modul Ajar, dokumen penilaian dan evaluasi, serta catatan yang memberi informasi terkait penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data secara sistematis, dimulai dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian mengklasifikasikan data ke dalam kategori-kategori, membaginya ke dalam pola-pola, mengintegrasikannya, mengorganisasikannya ke dalam pola-pola, dan memilih apa yang penting dan apa yang perlu diselidiki. Proses pengumpulan dan pengeditan memberikan peneliti kesimpulan yang jelas. Analisis data dianggap sebagai elemen

⁷ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2014): 177–81.

paling krusial dalam penelitian. Sebab dengan menganalisis data yang akurat dan relevan, hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk laporan ilmiah yang bermanfaat. Oleh karena itu, seorang peneliti yang bijaksana harus mengetahui semua teori yang berkaitan dengan analisis data agar dapat melakukan penelitian yang relevan.

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahapan. Yaitu⁸:

1. Reduksi Data

Tahap pertama dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah reduksi data (*data reduction*). Tahap reduksi data adalah proses mengecilkan atau menyederhanakan data supaya sesuai dengan kebutuhan dan tentunya mudah untuk memperoleh informasi.

Data yang diperoleh dari wawancara, survei kepuasan pelanggan, pengamatan langsung, dan lain-lain tentu memiliki bentuk yang rumit. Semua data yang sudah diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan tingkat kepentingannya, yaitu sangat penting, kurang penting, dan tidak penting.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, setelah menyelesaikan tahap pengurangan data, selanjutnya adalah tahap penyajian data. Sesuai dengan namanya, pada tahap ini peneliti dapat menampilkan data yang telah diringkas atau disederhanakan sebelumnya. Penyajian data bisa bervariasi, mulai dari grafik, diagram, pictogram,

⁸ Emilda Sulasmi, *Metodologi dalam Penelitian Pendidikan* (Medan: UMSU Press, 2023), hal.96-98.

dan bentuk lainnya. Proses penyajian data sangat penting dalam analisis data kualitatif agar data bisa disajikan dengan teratur, sistematis, tersusun dalam pola tertentu, dan terorganisir dengan baik.

3. Menarik Kesimpulan Atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*), sehingga data yang sudah disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan dengan suatu teknik atau pola bisa ditarik kesimpulan. Kesimpulan ini menjadi informasi yang bisa disajikan dalam laporan penelitian dan ditempatkan di bagian penutup. Proses untuk menarik sebuah kesimpulan baru dapat dilakukan setelah semua informasi yang bervariasi disederhanakan, diatur atau ditampilkan melalui alat tertentu, sehingga dapat dipahami dengan lebih mudah.

Dengan memastikan arti dari setiap informasi yang didapat menggunakan satu atau lebih metode, diharapkan dapat diperoleh data yang berguna untuk mendukung pencapaian tujuan penelitian.

G. Keabsahan Data

Menetapkan kebenaran dan reliabilitas data serta tingkat kepercayaan data saat melakukan penelitian kualitatif, sangat penting untuk memeriksa keabsahan data. Teknik untuk memverifikasi validitas data meliputi partisipasi yang diperluas, uji tuntas pengamat, triangulasi, kecukupan referensi, tinjauan sejawat, tinjauan kasus negatif, tinjauan anggota, uraian rinci, tinjauan keamanan, dan pemeriksaan latar belakang.

Metodologi pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu⁹.

1. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi untuk memverifikasi keandalan data dilakukan dengan cara membandingkan informasi dari sumber serupa menggunakan metode yang berbeda. Data bisa didapatkan, misalnya, lewat wawancara dan dipastikan melalui observasi, dokumen, dan kuesioner. Jika ketiga metode pengujian keandalan data menunjukkan hasil yang berbeda, peneliti akan melakukan verifikasi terhadap data tersebut melalui diskusi lebih lanjut dengan sumber yang relevan atau pihak lainnya.

2. Triangulasi waktu

Waktu juga kerap mempengaruhi keandalan data. Data yang diperoleh melalui metode wawancara di pagi hari, ketika narasumber masih bugar dan tidak menghadapi banyak masalah, cenderung lebih valid dan dapat dipercaya. Oleh sebab itu, untuk menguji keandalan data, bisa melakukan pemeriksaan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu yang berbeda atau dalam kondisi yang berbeda. Jika hasil evaluasi menunjukkan adanya perbedaan dalam data, pengujian akan dilakukan berulang kali sampai ditemukan data yang menguatkan.¹⁰

⁹ Hengki Wijaya dan Helaluddin Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

¹⁰ Wijaya dan Helaluddin.

Pada penelitian ini dalam menentukan keabsahan data menggunakan Trigulasi Teknik dan Trigulasi waktu. Triangulasi teknik membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk mengonfirmasi konsistensi informasi. Sementara itu, triangulasi waktu mempertimbangkan pengaruh waktu pengumpulan data terhadap keandalan informasi, dengan melakukan pengujian pada waktu atau situasi yang berbeda. Dengan menerapkan kedua teknik ini, peneliti dapat meningkatkan kredibilitas dan keandalan data, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.